

**KERAGAMAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT KELURAHAN
KURANJI PASCA BERDIRINYA BERBAGAI PERUMAHAN**
Studi Kasus : “Pendirian perumahan di Kelurahan Kuranji Kec. Kuranji Kota Padang”

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Pada Jurusan
Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh

FIVO MOSEGA
04192033



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2011**

ABSTRAK

FIVO MOSEGA (04 192 033). Keragaman Mata Pecaharian Masyarakat Kelurahan Kuranji Pasca Berdirinya Berbagai Perumahan. Studi Kasus: Pendirian Perumahan Di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Andalas Padang, 2010

Daerah Kelurahan Kuranji terletak di Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya pembangunan Perumahan Belimbing. Perubahan besar-besaran terjadi setelah didirikannya Perumahan Belimbing yang mulai ditempati dan digunakan oleh masyarakat yang berada di luar daerah Kelurahan Kuranji. Perubahan penting yang terjadi pada masyarakat asli Kelurahan Kuranji terutama dalam bidang ekonomi. orientasi ekonomi masyarakat mulai berubah, dan seiring dengan itu, terjadi pula perubahan dalam bidang sosial budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe pekerjaan Masyarakat Asli Kelurahan Kuranji sebelum dan sesudah keberadaan Perumahan Belimbing, serta untuk mempelajari dan mendeskripsikan dampak keragaman mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kuranji pasca berdirinya perumahan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasil akhirnya dibuat dalam bentuk deskriptif. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data antara lain pengamatan lapangan, wawancara mendalam, data pengalaman individu dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan informasi kunci dan informan biasa. Informan kunci memiliki kriteria yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Kriteria tersebut antara lain masyarakat asli Kelurahan Kuranji yang sudah berumur diatas 40 tahun.

Ada dua jenis pekerjaan masyarakat asli Kelurahan Kuranji sebelum pembangunan Perumahan, yaitu bidang pertanian, dan mencari kayu di hutan, pada saat pembangunan Perumahan, masyarakat asli Kelurahan Kuranji ada sebahagian yang masih melakukan pekerjaan lama namun ada pula yang merubah pekerjaannya dengan berdagang, menjadi buruh angkut, sopir angkot, tukang ojek. Penganekaragaman pekerjaan ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat asli Kelurahan Kuranji. Namun disisi lain perubahan yang terjadi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat asli Kelurahan Kuranji, terjadi pengikisan terhadap norma-norma yang ada seperti menipisnya rasa persaudaraan dan memudarnya rasa gotong royong.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi pada prinsipnya adalah usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan yang dilakukan juga merupakan suatu proses untuk mempercepat laju perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di berbagai bidang, baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia

Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah setiap tahunnya. Sebagai gambaran, tingkat kepadatan penduduk Indonesia pada tahun 2000 adalah 108 jiwa per kilometer persegi, jumlah ini meningkat menjadi 116 orang per kilometer persegi pada tahun 2005 (Data BPS, 2005).

Pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, serta aktivitas pembangunan dalam berbagai bidang, tentu saja akan menyebabkan ikut meningkatnya permintaan akan lahan sebagai tempat berdirinya perumahan. Baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat usaha seperti industri-industri kecil maupun besar.

Pembangunan adalah seperangkat usaha yang terencana dan terarah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia yang menuntut adanya perubahan sosial dan budaya sebagai pendukung keberhasilan dan menghasilkan perubahan sosial budaya

(Suparto, 1987). Senada dengan pendapat diatas, pembangunan juga dapat diartikan sebagai seperangkat usaha yang terencana dan terarah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang menuntut adanya unsur-unsur sosial dan budaya sebagai pendukung keberhasilan dan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya (Luth1992:91)

Dengan demikian, berarti pembangunan punya hubungan timbal balik dengan perubahan. Pembangunan itu bisa merupakan proses mempercepat laju perubahan dalam masyarakat, baik di bidang sosial, politik dan budaya. Hal ini dikarenakan pembangunan itu sendiri merupakan suatu proses perubahan fisik, ekonomi, sosial budaya secara berkesinambungan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup seluruh anggota masyarakat baik material maupun spiritual (Asmawi, 1992:2).

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang peningkatan pembangunan fisik melalui pembangunan perumahan memberikan dampak sosial terhadap kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan di sebabkan karena perubahan yang di akibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang begitu pesat sehingga kebutuhan akan pemukiman sebagai tempat tinggal menjadi meningkat, hal ini menyebabkan tingginya permintaan akan lahan untuk membuat pemukiman baru.

Akibat tingginya permintaan akan lahan untuk suatu pemukiman menyebabkan daerah sekitar perkotaan sudah tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan lahan untuk perumahan. Akibatnya demi memenuhi kebutuhan lahan untuk

BAB. V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan dan mensejahterakan masyarakatnya. Namun tidak jarang pembangunan tersebut juga dituding sebagai penyebab dari munculnya berbagai persoalan sosial di tengah masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena pada kenyataannya setiap pembangunan yang dilakukan di berbagai bidang memang bertumpu pada ketersediaan lahan atau tanah. Sementara itu tanah merupakan sumber daya alam yang terpenting bagi masyarakat terutama yang menggantungkan hidupnya dari mata pencaharian di bidang pertanian.

Pembangunan perumahan Belimbing di Kelurahan Kuranji merupakan salah satu dampak pembangunan yang menyebabkan munculnya berbagai persoalan di tengah masyarakat, salah satunya dibidang mata pencaharian. Akibat kurangnya ketersediaan lahan bagi pembangunan perumahan di pusat kota, maka pembangunan tersebut diarahkan ke daerah pinggiran kota. Akibatnya lahan pertanian rakyat harus dikorbankan demi mewujudkan pembangunan tersebut.

Konsekwensinya terjadilah berbagai masalah sosial di tengah masyarakat seperti pengalihan fungsi lahan, perubahan mata pencaharian, mata pencaharian yang lebih variatif, dampak terhadap perekonomian, hubungan sosial dan sebagainya. Dari berbagai dampak yang timbul akibat pembangunan perumahan tersebut tentunya ada

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, 1992. Wanita, Pendidikan dan Orientasi Nilai Budaya: Laporan Penelitian. Fakultas Sastra Universitas Andalas, Padang.
- Akbar, Ali. 2007 Kajian Tentang Perubahan Makna Rumah Adat di Kanagarian Gunung Padang Panjang. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Bogdan Robert dan Steven J Taylor 1992. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya
- Bogdan Robert dan Steven J Taylor 1993. Kualitatif. Dasar-Dasar Penelitian. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.
- Hubermen, M James. 2008. Sosiologi dengan Pendekatan Membumi. Erlangga. Jakarta
- Koentjaraningrat. 1997. Metode-Metode Penelitian Masyarakat., PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Koentjaraningrat. 1984. Masalah-Masalah Pembangunan. Bunga Rampai Antropologi Pembangunan. Jakarta, LP3ES
- Koentjaraningrat. 1994. Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan. PT Ramedia Utama Jakarta
- Louer, H. Robert, 1993. Perseptif Perubahan Sosial, Rineka Cipta, Jakarta
- Luth, Mazzia. Dkk, 1981. Sistem Sosial Minangkabau, LTPIIS- IKIP. Padang
- Moleong Lexy J. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdokarya.